RINGKASAN

Tanah sawah merupakan tanah yang sangat penting di Indonesia karena merupakan sumber daya alam yang utama untuk membudidayakan tanaman padi dalam memproduksi beras. Pengelolaan sawah secara intensif diperlukan untuk mengembangkan pertanian, salah satunya melalui pemahaman ketersediaan hara. Salah satu diantaranya adalah unsur hara P, sehingga perlu pengkajian kandungan hara P supaya dicapai pemupukan yang efektif dan efisien, sehingga mampu memberikan produksi yang optimal dan menguntungkan bagi petani. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui besarnya kandungan unsur hara P-total dan P-tersedia pada tanah sawah yang teraliri irigasi Krenceng di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, 2). Memetakan status hara P pada lahan sawah yang teraliri irigasi Krenceng di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga, 3). Menentukan rekomendasi pemupukan yang sesuai.

Penelitian dilaksanakan di lahan sawah di Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga dan dilanjutkan dengan analisis tanah di Laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan metode survai dan menentukan titik sebaran sampel berdasarkan Peta Satuan Lahan Homogen (SLH). Peta SLH dibuat dalam skala 1: 50.000 diperoleh dari menumpangsusunkan peta (*overlay*) dari peta jenis tanah, peta kelerengan dan peta penggunaan lahan daerah penelitian. Sumber peta yang digunakan adalah peta tematik RT RW Kabupaten Purbalingga, peta SLH dan sebaran titik sampel. Jumlah sampel adalah 6 yang terletak di 4 desa. Variabel yang diamati dan diukur meliputi P-total, P-Tersedia, C-Organik, pH tanah, KTK dan hasil wawancara dengan petani.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kandungan P-total dan P-tersedia mempunyai kriteria sangat tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa lahan sawah tidak memerlukan rekomendasi pemupukan namun untuk mencapai pertanian berkelanjutan disarankan rekomendasi pemupukan sebesar 64,96 kg/ha dan pengembalian jerami ke lahan sawah untuk menjaga ketersediaan hara P.

.:::UPT PERPUSTAKAAN UNSOED DIGITAL COLLECTIONS:::.

SUMMARY

Paddy soil is an important soil in Indonesia as the main natural resources for rice cultivation in rice production. Intensive management for paddy field is needed in order to improve agriculture production, it can be done through understanding the nutrient availability. One of them is an element of P, so need to study nutrient fertilizer P in order to achieve effective and efficient fertilization, so can give optimal provide production and profitable for farmers. This study aims to: 1) determine the amount of the total-P and available-P nutrient contents on paddy soil that has been irrigated by Krenceng in District Kemangkon Purbalingga. 2) map the status of P in paddy fields that has been irrigated by Krenceng in the District Kemangkon Purbalingga. 3) determine recomendation of fertilizer the appropriate.

The experiment was conducted in paddy fields in District Kemangkon Purbalingga and continued with soil analysis in laboratory of Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. The study was conducted by the determination of sample points based on the purposive random sampling system, namely the determination of sample points by using a system of Homogeneous Land Unit (HLU), which is made by overlay maps from administrative map, soil types map, slope map and land use map. The number of samples is 6, which is located on the 4 villages. The variables were observed and measured in the study include, namely P-total and P-available, organic C content, soil pH, CEC and interviews with farmers.

The results showed that the content total-P and available-P was very high. The results of the analysis showed that the paddy fields not required fertilizer recommendation however, to achieve sustainable agriculture fertilizer recommendation suggested is 64,96 kg/ha and returns straw into the paddy field to maintain the availability of nutrients P.

.:::UPT PERPUSTAKAAN UNSOED DIGITAL COLLECTIONS:::.